

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah merambah ke berbagai sisi kehidupan manusia. Teknologi informasi adalah salah satu dari perkembangan teknologi yang berkembang pesat, sehingga kebutuhan informasi akan terus bertambah dan dibutuhkan. Dalam era informasi, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang salah satunya pada bidang pendidikan, dalam hal ini khususnya yaitu sistem informasi di sekolah.

Dalam sebuah instansi sekolah biasanya terdapat bagian yang mengurus siswa bermasalah atau memiliki kendala dalam hal belajar maupun dalam hal pribadi, bagian tersebut adalah BK (Bimbingan Konseling). Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen penyelenggara lembaga pendidikan di sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan karena berhubungan langsung dengan siswa. Bimbingan konseling juga merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran tetapi sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Kegiatan bimbingan konseling dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling dan dilaksanakan oleh konselor.

Tugas dari bimbingan konseling adalah melakukan bimbingan serta pencatatan terkait dengan kedisiplinan atau pelanggaran siswa di sekolah.

SMK Sudirman 1 Wonogiri merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di Kabupaten Wonogiri yang terletak di Jalan Ade Irma Suryani Nasution Nomor 33 Wonokarto, Wonogiri, Jawa Tengah. Pada bagian Bimbingan Konseling (BK) bertugas menangani data siswa, beasiswa, presensi, prestasi, pelanggaran, dan data bimbingan. Banyaknya siswa yang ada menjadi kendala antara lain susah mencari data siswa yang bersangkutan, memperbarui data, serta pendokumentasian data riwayat bimbingan yang sudah dilakukan oleh siswa masih dicatat secara manual. Kemudian adanya siswa yang malu – malu atau enggan untuk melakukan bimbingan secara langsung kepada guru BKnya. Selain itu, wali murid juga masih belum dapat memantau dengan maksimal perkembangan anak mereka di sekolah sehingga para wali murid tidak dapat memaksimalkan perhatian kepada anak mereka yang butuh perhatian lebih.

Dari permasalahan di atas, maka perlu dibuat sebuah sistem yang dapat memudahkan orang tua memantau kegiatan anaknya di sekolah serta dapat membantu guru BK dalam melakukan proses bimbingan terhadap siswanya. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan mampu memberikan informasi yang mudah, cepat, dan efisien bagi guru, siswa, wali murid dan juga pengguna sistem yang membutuhkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana membuat sebuah sistem yang mampu membantu guru BK dalam menangani data siswa, beasiswa, absensi, prestasi, pelanggaran, dan data bimbingan, juga dapat membantu para wali murid dalam memantau anaknya di sekolah.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Pada pembuatan aplikasi bimbingan konseling ini mempunyai ruang lingkup masalah, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah pada pokok permasalahan. Adapun ruang lingkungnya adalah sebagai berikut :

1. Membahas tentang laporan siswa yang berhak mendapatkan beasiswa.
2. Membahas tentang pencatatan data absensi (ketidakhadiran siswa).
3. Membahas pencatatan data prestasi siswa yang memiliki prestasi akademik maupun non-akademik.
4. Membahas tentang pencatatan pelanggaran berdasarkan kategori yang di setiap pelanggaran memiliki poin yang berbeda dan adanya sanksi pelanggaran.
5. Membahas pendokumentasian data riwayat bimbingan siswa.
6. Pengguna sistem ini meliputi admin, guru BK, siswa, wali murid, wali kelas, dan kepala sekolah.
7. Adanya fasilitas chatting yang salah satunya via WhatsApp.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Pada aplikasi bimbingan konseling ini mempunyai tujuan, di antaranya sebagai berikut :

1. Memberikan fasilitas berupa bimbingan konseling secara online kepada siswa agar membantu dalam mempermudah proses bimbingan.
2. Membantu guru BK dalam mengelola data siswa, beasiswa, absensi, prestasi, pelanggaran, dan data bimbingan.
3. Membantu wali murid untuk mempermudah melakukan pemantauan anaknya di sekolah.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru BK :
  - a. Interaksi dengan siswanya menjadi semakin mudah dan fleksibel.
  - b. Mempermudah dan mempercepat dalam pengambilan data siswa.
  - c. Membantu dalam melakukan tindakan cepat tanggap terhadap siswa yang sudah melampaui batas kewajaran pelanggaran.
2. Bagi Wali Kelas :

Pengambilan data dapat dilakukan di mana saja dan kapan pun tanpa melalui guru BK.
3. Bagi Wali Murid :

Dapat selalu memantau anaknya selama di sekolah tanpa harus datang ke sekolah atau pun menemui guru BK dan wali kelas.

4. Bagi Siswa :

- a. Dapat melihat informasi beasiswa, absensi, prestasi, dan pelanggaran yang telah dilakukan.
- b. Dapat melakukan bimbingan kepada guru BK tanpa harus bertemu langsung dengan guru.

5. Bagi Kepala Sekolah :

Dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan melihat rekapitulasi laporan perkembangan siswa – siswinya, serta laporan banyaknya pelanggaran yang sedang marak di sekolah.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Bab 1 Pendahuluan, bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, bab ini berisi tinjauan pustaka yaitu perbandingan penelitian yang dibuat dengan penelitian – penelitian sebelumnya yang sumbernya terpublikasi. Dasar teori mendeskripsikan tentang definisi atau pengertian dasar serta istilah yang didapatkan dari berbagai sumber.

Bab 3 Metode Penelitian, bab ini berisi tentang hal – hal yang berkaitan tentang penelitian yang dilakukan seperti bahan atau data, peralatan yang digunakan dalam

implementasi atau pengujian baik itu perangkat lunak maupun perangkat keras, prosedur dalam pengumpulan data serta analisis dan perancangan sistem yang dibuat.

Bab 4 Implementasi dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi potongan program, gambar hasil penelitian yang disertai dengan pembahasan dari sistem yang dibuat.

Bab 5 Penutup, berisi uraian tentang pokok – pokok kesimpulan dan saran – saran yang perlu disampaikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian yang nantinya menjadi alternatif pengembangan sistem lebih lanjut.